DINAMIKA BUSANA MUSLIMAH DI YOGYAKARTA

TAHUN 2010-2020

Oleh:

Uswatun Hanifah
NIM: 15120089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

HALAMAN MOTTO

"If you want to rescue others in the future,

then you must become the strongest of them all"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua ku yang selalu mendoakan anak nakalnya ini

Kakak perempuan ku dan kakak iparku yang men support ku

Keponakan kecilku yang paling lucu dan gemoy

Teman-teman angkatan 2015 terutama seperjuanganku ditahun ke 7 ini

Dosen-dosen yang membantu dan sabar menghadapi mahasiswi seperti saya

Tak lupa untuk almamaterku Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1620/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Dinamika Busana Muslimah di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN HANIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15120089
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 63086971d902d

Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6306b422d4eb5

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6306d485dd0a5

Yogyakarta, 15 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6306b422d1a87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 26/08/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Uswatun Hanifah
NIM	: 15120089
Jenjang/Prodi	: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Dinamika Busana Muslimah di Yogyakarta Tahun 2010-2020" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6C1AJX948814809

Uswatun Hanifah

NIM: 15120089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul

DINAMIKA BUSANA MUSLIMAH DI YOGYAKARTA
TAHUN 2010 – 2020

yang ditulis oleh:

Nama : Uswatun Hanifah
NIM :15120089
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'ailak*um warohmatullahi wabarokatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2022 M
3 Muharram 1444 H

Dosen Pembimbing

Riswinarno, SS, MM
NIP. 19700129 199903
1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اللّهمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala puji bagi Allah swt dengan segala sifat-sifat kesempurnaan-Nya sehingga dengan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dinamika Busana Muslimah di Indonesia Tahun 2010-2020". Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw sebagai penutup para nabi serta kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang mendakwahkan risalah-Nya serta berjihad di jalan-Nya hingga hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana stata satu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, motivasi, pengarahan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Ketua Program Studi SKI; Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akademik; dan seluruh dosen di Program Studi SKI yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Program Studi SKI angkatan 2015. Kebersamaan kita dan saling support yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu. Merekalah yang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Uswatun Hanifah
NIM: 15120089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN MOTTO ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**

NOTA DINAS ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Landasan Teori 9

F. Metode Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 13

BAB II BUSANA MUSLIMAH DI INDONESIA SEBELUM TAHUN 2000 ..... **15**

A. Gambaran Umum Busana Muslimah Masa Orde Baru 15

B. Busana Muslimah Pasca Orde Baru Sampai Awal Tahun 2000 17

BAB III DINAMIKA BUSANA MUSLIMAH DI YOGYAKARTA TAHUN 2010-2020 ..... **21**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Masuknya *Trend* Busana Muslimah di Yogyakarta. 21

B. Hijab Dan Perkembangannya di Yogyakarta Tahun 2010-2020 25

C. Hijab dan Geliat Ekonomi Busana Islam 37

BAB IV DAMPAK PENGGUNAAN BUSANA MUSLIMAH PADA MASYARAKAT DI YOGYAKARTA 43

A. Munculnya Fenomena Hijrah..... 43

B. Munculnya Beragam *Trend* Busana Muslimah..... 46

BAB V PENUTUP 57

A. Kesimpulan 57

B. Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 62

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Busana muslimah diartikan menjadi baju untuk wanita muslim yang dapat berfungsi untuk menutup aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan serta kebaikan Wanita itu sendiri serta masyarakat di lingkungan dia berada. Model baju muslim saat ini memang berkembang dengan pesat, bahkan menjadi industri yang sangat potensialtahukh. Memasuki milenium baru tren busana muslim semakin berkembang dan nuansa baru dalam berbusana muslim pun semakin terlihat. Perkembangan busana muslimah ini juga terlihat di Yogyakarta terutama pada tahun 2010-2020. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dinamika busana muslimah di Yogyakarta tahun 2010-2020.

Peneliti ini juga menggunakan pendekatan sosiologi yaitu suatu rekontruksi peristiwa sejarah yang didalamnya mengungkap segi-segi sosial dari suatu peristiwa yang mencakup golongan serta pengaruh dari subjek dan menggunakan teori perubahan sosial siklus menurut Laurer, teori siklus merupakan sebuah tahap yang sama seperti teori evolusi. Namun, perubahan tidak akan berhenti pada tahap "terakhir" yang sempurna, namun akan berputar kembali seperti awal untuk peralihan ke tahap selanjutnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi, memahami dan menafsirkan fenomena sosial dalam lingkungan aslinya untuk mendapatkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa dinamika busana muslim di Yogyakarta mempengaruhi cara masyarakat dalam memadupadankan busana muslim, banyak desainer yang menciptakan model busana yang *fashionable* dan berubah setiap tahun nya dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini kemudian setiap tahunnya permintaan busana muslim semakin naik sehingga toko-toko busana muslim di Indonesia khususnya di Yogyakarta juga semakin banyak sehingga berpengaruh kepada perekonomian. Hal ini menjadikan busana muslim semakin banyak peminatnya dan muncul lah *trend-trend* baik itu perorangan maupun kelompok.

Kata kunci: *Dinamika, Busana Muslimah,* dan *Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana muslimah yaitu bahasa populer di Indonesia untuk menyebut pakaian wanita muslimah. Secara bahasa menurut W. J. S Poerwadarminta pakaian merupakan busana yang indah-indah serta perhiasan. Menurut John M Echols dan Hasan Shadily sebagaimana dikutip oleh Juneman pada buku *Psychology of Fashion*, *fashion* diartikan menjadi "cara" atau "mode" serta *cloth* diterjemahkan "kain". Pakaian artinya busana yang tidak hanya berfungsi sebagai penutup aurat (badan) juga berfungsi sebagai keindahan. Ulama setuju bahwa seluruh pakaian adalah halal bagi lelaki dan perempuan, selagi bukan sutera, tenunan yang terdapat suteranya, pakaian *ghashaban* (rampasan), pakaian yang dimasukkan ke dalam air kencing, pakaian yang dirancang dari kulit bangkai atau bulunya atau lainnya. Busana Muslimah atau yang lebih dikenal pakaian (sandang) adalah salah satu kebutuhan utama manusia disamping makanan (pangan) dan tempat tinggal (papan).

Selain berfungsi sebagai penutup tubuh pakaian juga merupakan pernyataan status dalam masyarakat. Sebab berpakaian merupakan perwujudan dari sifat dasar manusia yang memiliki rasa malu sehingga berusaha selalu menutupi tubuhnya. Busana menurut bahasa adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut hingga ujung kaki. Menurut istilah, busana adalah pakaian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang kita kenakan setiap hari dari ujung rambut hingga ujung kaki beserta perlengkapannya, seperti tas, sepatu, dan segala aksesoris yang melekat padanya.[1] Busana menjadi salah satu kebutuhan fitrah manusia agar dapat berinteraksi dengan sesamanya dalam masyarakat, busana merupakan sarana perlindungan bagi manusia dari kedinginan dan sengatan matahari serta sebagai identitas diri, hal tersebut mendapat perhatian serius dalam Al Qur'an. Makna busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat dimana ia berada.[2]

Model baju muslim saat ini memang berkembang dengan pesat, bahkan menjadi industri yang sangat potensial. Namun, Nusantara sebelum model baju muslim berkembang seperti sekarang ternyata penggunaan penutup kepala (hijab) bagi wanita sempat dilarang. Padahal Islam di Indonesia sudah masuk sejak abad ke 7. Lalu bagaimana bisa busana muslim berkembang sampai sekarang dengan kondisi penggunaan hijab yang pernah dilarang hingga anggapan kuno pada pemakainnya.

Pada abad ke 7 seperti banyak literatur yang menuliskan bahwa Islam masuk ke Nusantara semenjak kedatangan para pedagang timur tengah, India, dan Persia. Kemudian penyebaran Islam di Nusantara semakin berkembang, terutama karena

---

[1] Ansharullah, *Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam*, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol.17 No.1 (Juli 2019), hlm. 68.

[2] Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peran para Wali Songo di Pulau Jawa. Pada abad ke 19 atau masa Wali Songo menyebarkan Islam, wanita-wanita penganut Islam di Nusantara belum menutup kepalanya atau berjilbab. Meski sudah sejak lama diketahui bahwa wanita muslim berkewajiban menutup kepalanya. Berbagai gerakan di Nusantara memperjuangkan penggunaan jilbab di masyarakat, seperti gerakan Paderi di Minangkabau, serta ormas-ormas Islam lainnya. Gerakan ini tidak secara langsung meminta para wanita untuk langsung menutup kepalanya seperti model hijab yang dikenal saat ini. Dulu para wanita hanya menggunakan kain panjang tipis yang dikaitkan di bagian kepala dengan rambut, dan leher yang masih kelihatan serta menggunakan pakaian khas daerah seperti kebaya kutu baru.[3]

Memasuki milenium baru, *trend* busana lebaran semakin beragam. Nuansa baru dalam berbusana muslim pun semakin terlihat. Pada era ini, para perempuan memilih mengenakan baju muslim saat Lebaran dengan berbagai pilihan model dan gaya. Perancang Anne Rufaidah, misalnya menciptakan suasana baru dengan menampilkan baju muslim yang bergaya maskulin dan sportif. Berbagai model busana muslim juga lahir pada tahun-tahun ini. Perancang Nunis Mawardi memilih menggali inspirasi gaya tahun 1970 dan 1980-an. Busana rancangannya bahkan lebih beragam dengan menampilkan potongan asimetris, bertumpuk, struktur safari, dengan kombinasi aksesoris kayu dan batuan alam. Generasi milenial juga semakin

[3] https://dtpeduli.org/islam-dan-perkembangan-budaya-busana-muslim-indonesia diakses 10 Mei 2022.

berani dalam memadukan beragam jenis aksesoris ke dalam berpakaian, termasuk busana muslim.[4]

Trend busana muslimah di Indonesia berkaitan dengan politik, agama dan budaya di Indonesia. Fenomena busana muslimah di Indonesia relatif baru. Indonesia dijaman kolonial, trend busana Muslimah belum dikenal. Menurut Hanung Sito Rohmawati, busana muslim Indonesia dipengaruhi oleh budaya dan gaya hidup Eropa dan negara-negara Islam seperti Saudi Arabia, Persia, Mesir. Hal ini ditunjukkan dengan penampilan ide-ide dan symbol Islam dalam acra berpakaian. Pada waktu itu Indonesia selain dihadapkan dengan budaya dan gaya hidup Eropa, Islam juga berpengaruh disana. Orang-orang Indonesia yang sudah berkelana ke pusat-pusat Islam seperti Saudi Arabia, Persia, Mesir, India, mereka mengenalkan dan memperkuat ide-ide atau simbol-simbol Islam termasuk menampakkan dalam hal berpakaian. Semisal pemakaian tutup kepala dan jubah yang dikenakan laki-laki muslim di Indonesia. Bahkan persentuhan Indonesia dengan bagian dunia Islam lebih tua dibandingkan dengan Eropa. Namun dalam literatur ini tidak disinggung adanya pemakaian busana muslimah.[5]

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dinamika *fashion* muslim di Yogyakarta tahun 2010-2020 dikarenakan perputaran *fashion* yang terus berubah dan menjadikan masyarakatnya pandai

---

[4] https://lifestyle.kompas.com/read/2018/06/04/153626920/melihat-tren-busana-lebaran-dari-1970-an-hingga-2000-an?page=all diakses pada 23 Mei 2022.

[5] Hanung Sito Rohmawati, Busana Muslimah Dan Dinamikanya di Indonesia, JURNAL AQLAM Journal of Islam and Plurality Vol. 5 No 1, Juni 2020, Hanung Sito Rohmawati (hanungsitor@gmail.com), Fakullats Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hlm. 109-110.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memadupadankan busana dan jilbab serta dampak dari segi sosial dan ekonomi yang berkembang. Dinamika busana muslim setiap tahunnya memberikan beberapa dampak dari segi sosial, budaya, dan ekonomi yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan menjadikan penelitian ini sebagai motivasi dalam menutup aurat dan peluang usaha pada pesatnya perkembangan busana muslim.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah dinamika busana muslim yang merujuk kepada perkembangan *fashion* muslim dari tahun ke tahun yang selalu berubah di Yogyakarta. Minat terhadap busana muslim semakin tinggi sehingga banyak hal yang dilakukan para *desainer* pakaian untuk terus berinovasi dalam mengenakan busana muslim secara luas dan berdampak juga dalam sosial ekonomi khususnya di Yogyakarta. Sebuah penelitian perlu diberikan pembatasan tahun, agar terfokus pada pembahasan. Adapun pembatasan tersebut adalah pada tahun 2010 sampai 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010 muncul komunitas hijaber di Jakarta yang dimana awal meluasnya tren *fashion* busana muslimah dan kemudian komunitas ini masuk di Yogyakarta pada tahun 2011 dimana anggota nya kebanyakan dari kalangan mahasiswi sehingga penyebaran dan perkembangan tren *fashion* nya semakin meluas dan bahkan di tahun 2020 pada masa pandemi, *fashion* busana muslimah masih terus berkembang dan para desainer masih teus berinovasi menciptakan tren yang baru.

Agar penelitian ini dapat terfokus maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika busana muslimah di Yogyakarta tahun 2010-2020?
2. Bagaimana dampak penggunaan busana muslimah pada masyarakat di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan dinamika busana muslimah di Yogyakarta khusus nya di tahun 2010-2020.
2. Untuk menjelaskan dampak penggunaan busana muslimah pada masyarakat di Yogyakarta.

Selain tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat, yaitu:

1. Penelitian ini memberi sumbangan keilmuan terhadap dunia akademik, khususnya tentang dinamika busana muslimah khususnya di Yogyakarta.
2. Memberi informasi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan busana muslimah di Yogyakarta pada tahun 2010-2020.
3. Dapat dijadikan sebagai model untuk menganalisis dinamika atau perubahan sosial busana muslimah.
4. Menambah kepustakawan dan menjadi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah pembahasan yang menekankan pada upaya memposisikan penelitian yang dilakukan dengan karya-karya terdahulu yang sejenis.[6] Dengan melihat hasil penelitian terdahulu dapat membantu kelancaran jalannya suatu penelitian. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menghindari plagiasi, pengulangan jenis penelitian serta untuk menunjukkan bahwa penelitian ini adalah sesuatu yang baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa tulisan atau karya ilmiah berhubungan dengan penelitian ini, namun belum ada yang secara khusus membahas tentang dinamika busana muslim di Yogyakarta tahun 2010-2020. Berikut adalah beberapa karya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Buku yang berjudul "Muslimah Perkotaan" karya Abd Aziz Faiz, Yogyakarta: SUKA-Press, 2018. Karya ini membahas tentang munculnya kelas sosial baru dalam beragama yang mencoba memadukan semangat untuk tetap tampil syar'i di satu sisi tapi tetap mengikuti tren yang berkembang di masyarakat perkotaan, disusul dengan munculnya Komunitas Hijabers dalam muslimah perkotaan. Ketertarikan antara karya tersebut dengan penelitian ini adalah dengan adanya pembahasan tentang hijab dan *style* berbusana muslim modern terutama di Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan, penelitian ini cenderung mengkaji dinamika busana muslim di Yogyakarta menggunakan pendekatan sejarah untuk mengamati perubahan siklus sosial dari tahun 2010-2020.

---

[6] Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 26.

Skripsi yang berjudul "Busana dan Identitas: *Trend* Busana Muslimah dikalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah mahasiswi Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam yang ditulis pada tahun 2015. Skripsi ini membahas *trend* busana muslimah dikalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dari segi gambaran umum Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan model busana muslimah mahasiswi nya. Penelitian ini cenderung melihat tren busana muslimah sebagai identitas mahasiswi di lembaga Pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu mengamati perkembangan tren busana Muslimah secara periodik pada tahun 2010-2020.

Skripsi yang berjudul "Busana Muslim dan Kebudayaan Populer di Indonesia: Pengaruh dan Presepsi". Penelitian dilakukan oleh Elizabeth Raleigh mahasiswa program ACICIS Studi Lapangan dalam kerja sama antara Universitas Muhammadiyah Malang dan ACICIS. Skripsi ini meneliti kalangan industri busana Muslim, dan industri itu sebagai unsur kebudayaan populer di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dari segi pembahasan objeknya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh dan presepsi busana muslimah di Indonesia, sedangkan penelitian ini membahas dinamika busana muslimah di Yogyakarta dengan batasan tahun 2010-2020.

Jurnal berjudul "Pemaknaan *Fashion* Hijab Dikalangan Pegiat *Fashion* dan Muslimah Umum di Indonesia". Jurnal ini ditulis oleh A. Naufalul Umam dan Seradona Altiria dari Program Studi Magister Sains, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jurnal ini membahas tentang menunjukkan bagaimana kompleksnya

pemaknaan hijab pada era masuknya hijab dalam dunia *fashion* umum dengan adanya keterkaitan antara satu domain pemaknaan dengan domain lainnya. Jurnal ini terfokus pada pemaknaan *fashion* hijab di Indonesia, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada dinamika busana muslimah di Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial siklus. Menurut Laurer, teori siklus merupakan sebuah tahap yang sama seperti teori evolusi. Namun, perubahan tidak akan berhenti pada tahap "terakhir" yang sempurna, namun akan berputar kembali seperti awal untuk peralihan ke tahap selanjutnya. Perubahan ini sering kali digambarkan dengan berputar melingkar. Siklus ini merupakan perubahan yang tidak bisa direncanakan atau diarahkan pada suatu titik, tetapi ia akan berputar melingkar menurut pola. Teori tersebut berguna bagi penulisan ini karena dinamika busana muslimah dari tahun ke tahun mengalami perputaran model dan tren yang pada dasarnya *fashion* itu mempunyai kesamaan dengan yang telah terjadi sebelumnya. Teori ini hampir sama dengan arti dinamika, dinamika juga dapat diartikan dengan sesuatu yang selalu bergerak, hal ini bisa digunakan untuk mendiskripsikan suatu benda atau kondisi yang dimana cenderung tidak konstan.

Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan sosiologi. Menurut Sartono Kartodirjo, pendekatan sosiologi yaitu suatu rekontruksi peristiwa sejarah yang didalamnya mengungkap segi-segi sosial dari suatu peristiwa yang mencakup golongan serta pengaruh dari subjek. Muslim di Indonesia mengikuti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan zaman dengan melakukan inovasi pada *fashion* mereka yang tanpa disadari mengulang model busana yang dulu pernah digunakan.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode sejarah. Metode sejarah memiliki fungsi untuk menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis terhadap data sehingga menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.[7] Sejarah sosial kemudian membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan struktur sosial, mobilitas sosial/individu, hubungan sosial, dan sebagainya. Pada akhirnya, sejarah sosial menjadi kajian sejarah tentang masyarakat (history of society) dalam arti bahwa segala aspek dalam masyarakat secara total adalah bidang garap dari sejarah sosial. Dalam praktiknya, sejarah sosial kemudian membahas segala aspek dalam negara tertentu (total history). Akan tetapi, karena luasnya ruang lingkup tersebut, kemudian berkembang juga kajian sejarah sosial yang membicarakan lokal tertentu (*local history*).[8]

Pengertian metode sejarah secara umum ialah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis. Dalam pengertian yang lebih khusus berarti seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya

[7] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

[8] Akh Minhaji, Sejarah Sosial dalam Studi Islam: Teori, Metodologi, dan Implementasi (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hlm 51.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.[9]

Dalam penelitian sejarah, ada empat langkah yang harus dilalui yaitu:

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

   Heuristik adalah istilah untuk kegiatan pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Heurisik berasal dari kata Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Heuristik merupakan ketrampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci, bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti mencari dan mengumpulkan sumber dari beberapa buku dan jurnal yang membahas tentang busana mulim khususnya di Yogyakarta. Dalam mencari sumber, peneliti melakukan pencarian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, koleksi pribadi maupun internet.

2. Verifikasi (kritik sumber)

   Setelah semua data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah kritik sumber. Kritik yang dilakukan berupa kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui keaslian atau otentisitas sumber, sedangkan kritik intern dilakukan untuk menguji dan mengungkap keabsahan atau kebenaran suatu sumber.[10] Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang otentik dan kredibel.

---

[9] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*, hlm 103.

[10] Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 69.

Sumber tertulis dikritik dengan cara membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber lainnya baik dari segi isi, bahasa maupun segi fisiknya. Kritik sumber tertulis dilakukan terhadap dokumen/ arsip seperti ijazah, piagam penghargaan dari Gubernur DIY, Kartu Tanda Anggota DPRD DIY, dan lain sebagainya diuji keasliannya dari segi fisik (kertas, tinta, bahasa). Sementara sumber lisan dikritik dengan cara membandingkan informasi yang disampaikan informan dan kondisi fisik informan, apakah informan tersebut saksi hidup yang pernah sezaman atau masih keturunan dari tokoh yang diteliti. Sumber lisan dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan disampaikan oleh saksi berantai dan dilaporkan oleh orang terdekat.[11] Selain itu peneliti juga membandingkan informasi yang didapat dari dokumen, arsip atau buku dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber.

3. Interpretasi (penafsiran)

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penafsiran sumber yang telah diuji kebenarannya dan keasliannya. Interpretasi merupakan suatu usaha sejarawan dalam menafsirkan data sejarah yang ditemukan dengan tujuan melakukan sintesis atas sejumlah data yang diperoleh.[12] Menurut Kuntowijoyo interpretasi terdiri dari dua macam yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan dan sintesis berarti menyatukan.[13] Bukti sejarah tidak dapat berbicara sendiri, maka perlu penasfiran sejarawan untuk menguraikan bukti

[11] Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*, hlm. 108.
[12] *Ibid.*, hlm. 17.
[13] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 100-101.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sejarah tersebut dan untuk menarighubungkan antara bukti satu ke bukti yang lain.

4. Historiografi (penulisan)

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.[14] Langkah ini dilakukan dengan menuliskan data yang telah diverifikasi dan dianalisa menjadi kesimpulan akhir yang relevan sehingga data tersebut dapat ditulis dan dipaparkan sesuai dengan kerangka tulisan dalam bentuk penulisan sejarah. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis harus memberikan penjelasan yang deskriptif-analisis, sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan ini dikelompokkan dalam lima bab yang terdiri dari: pendahuluan, pembahasan yang meliputi tiga bab, dan penutup. Setiap bab dideskripsikan dalam sub sub yang saling berhubungan.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa permasalahan ini dibahas dan mengapa memilih objek penelitian tersebut, dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan

[14] Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*, hlm. 116.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sistematika pembahasan. Bab ini menjadi landasan menuju pembahasan pada bab berikutnya.

Bab II peneliti membahas tentang busana muslimah di Indonesia awal tahun 2000, dimulai dari penggunaan busana muslimah pada masa pemerintahan Orde Baru dan bagaimana *trend fashion* hijab pasca pemerintahan Orde Baru sampai awal tahun 2000.

Bab III peneliti membahas mengenai dinamika *fashion* busana muslimah di Yogyakarta pada tahun 2010-2020 yang mencakup masuknya *trend* busana muslimah di Yogyakarta. Kemudian dinamika *trend fashion* busana muslimah dari tahun 2010-2020 yang diliat dari tiap lebaran setiap tahunnya serta geliat ekonomi yang terjadi setelah *trend fashion* busana muslimah berkembang dengan pesat.

Bab IV membahas mengenai dampak penggunaan busana muslimah di Indonesia dan khusus nya di Yogyakarta yaitu munculnya *trend* hijrah dimana semakin banyak perempuan muslim yang menutup aurat nya dan *trend* yang muncul dan mempengaruhi kehidupan sosial dimasyarakat.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban atau rumusan-rumusan masalah dalam penelitian, serta dilengkapi saran-saran atas segala kekurangan dari penulisan tema yang semacam di kemudian hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang disimpulkan penulis mengenai dinamika busana muslimah di Yogyakarta tahun 2010-2020 yaitu:

1. Munculnya Komunitas Hijabers Yogyakarta yang anggotanya mayoritas dari kalangan mahasiswi ini menjadi pemicu perkembangan tren hijab *fashion* di Yogyakarta sehingga orang-orang terutama wanita muslimah menjadi banyak yang memakai hijab dengan model yang lebih *fashionable* sehingga mereka lebih nyaman dan *stylish* ketika menutup aurat. Para desianer kemudian membuat desain hijab mereka yang berubah dari segi warna kain, aksesoris, dan motif busana dan akan *launching* di setiap momentum lebaran setiap tahunnya. Hal ini juga berdampak pada segi ekonomi yang menjadikan busana muslim menjadi salah satu faktor utamanya, karena ini pula semakin menjamurnya toko-toko busana muslim di Yogyakarta setiap tahunnya.
2. Penggunaan busana muslimah di Yogyakarta semakin meluas yang kemudian memicu munculnya tren-tren di Yogyakarta khususnya dalam kurun waktu 10 tahun ini. Beberapa tren yang muncul antara lain tentang cadar yang penggunanya semakin banyak dan beberapa desainer menciptakan model cadar yang lebih *stylish*, ada pula munculnya penggunaan jilbab di instansi kepolisian, dan ada juga munculnya trend *jilboobs* yang dimana penggunannya memakai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hijab namun masih membentuk garis tubuh sehingga menyalahi aturan dalam Islam tentang menutup aurat.

B. Saran

1. Bagi organisasi atau lembaga Islam yang mengembangkan dakwah atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian melalui media cetak, Koran dan majalah ini dapat menjadi contoh dalam mengamati dinamika dari tahun ke tahun.
2. Bagi semua wanita muslimah yang membutuhkan informasi-informasi mengenai tren busana khususnya di tahun 2010-2020, penelitian ini bisa membantu memberikan informasi mengenai perkembangan tren fashion setiap tahunnya.
3. Bagi desainer, pemilik toko, atau pengusaha yang berkaitan dengan hijab bisa menjadikan penelitian ini sebagai sumber refrensi tentang perkembangan perekonomian yang dipicu oleh meluasnya tren hijab di Indonesia khususnya di Indonesia.
4. Bagi pembaca, tentunya penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penelitian ini masih terbuka lebar agar bisa dikembangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

_____. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.

A. Hoed, Benny. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu. 2011.

Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.

APMII. *Kreasi Busana Muslimah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.

Aziz Thaba, Abdul. *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani. 1996.

El- Fanzury, Ozy. *Sejuta Manfaat Berbusana Muslimat*. Yogyakarta: Laras Media Prima.

Faiz, Abd Aziz. *Muslimah Perkotaan*. Yogyakarta: Suka-Press. 2018.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1995.

MS, Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung. 2006.

Nuraini. *Warta Ekspor Fashion Muslim Indonesia*. Jakarta: Remakable Indonesia. 2015.

Yanggo, Huzaemah Tahido. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010. Cet ke-1.

JURNAL

A. Naufalul Umam dan Seradona Altiria. "Pemaknaan *Fashion* Hijab Dikalangan Pegiat *Fashion* dan Muslimah Umum di Indonesia". Jurnal Magister Sains.

Ansharullah, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam", Jurnal *Syariah dan Hukum*, Vol.17 No.1, Juli 2019.

Damaryanti. Sri Ika*, "Perkembangan Desain Busana Muslim Dalam Tinjauan Sosiologis", Corak Jurnal Seni Kriya*, Vol.3, No.1, Mei 2014.

Maha, "*Trend Fashion* Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuaiannya Dengan Syariat Islam", Jurnal *QIEMA*, Vol.7 No.2, Agustus 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Putra. Okrisal Eka, "Hubungan Islam dan Politik Masa Orde Baru". Jurnal Dakwah, Vol.IX, No.2, Juli 2008.

Rahayu, Lina Meilinawati. *"Jilbab: Budaya Pop dan Identitas Muslim di Indonesia", Jurnal Kebudayaan Islam,* Vol.14, No.1, Jamuari 2016.

Rohmawati. Hanung Sito, "Busana Muslimah dan Dinamikanya di Indonesia", Jurnal Aqlam *Journal of Islam and Plurality*, Vol. 5, No. 1, Juni 2020.

Wulan, Tyas Retno. *"*Pemetaan Gerakan Perempuan di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Penguatan *Public Sphere* di Pedesaan*", Jurnal Studi Gender & Anak*, Vol.3, No.1, Januari 2008.

Zamhari, Arif. "Hijab Fashion Sebagai Strategi Dakwah Pada Hijabers Communty Jakarta", *Jurnal MN*, Vol.7 No.1, Januari-Juni 2021.

INTERNET

https://dtpeduli.org/islam-dan-perkembangan-budaya-busana-muslim-indonesia. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.

https://jogja.tribunnews.com/2015/05/25/khasanah-muslim-al-fath-keluarkan-desain-bertema-lintas-generasi, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022.

https://jogja.tribunnews.com/2018/05/31/toko-busana-muslim-alfath-dan-karita-gelarfashion-show-on-the-street-2. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.

https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfh/article/view/12230. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2022

https://koropak.co.id/775/cikal-bakal-trend-busana-muslim-2018. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.

https://lifestyle.kompas.com/read/2018/06/04/153626920/melihat-tren-busana-lebaran-dari-1970-an-hingga-2000-an?page=all. Diakses pada tanggal 23 Mei 2022.

https://lk2fhui.law.ui.ac.id/surat-edaran-tentang-pemakaian-cadar-di-uin-sunan-kalijaga-pembinaan-atau-perampasan-ham/ Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022.

https://nasional.tempo.co/read/1066740/uin-sunan-kalijaga-yogya-larang-mahasiswi-bercadar. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022.

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3901348/tak-buat-aturan-khusus-soal-cadar-begini-penjelasan-rektor-uny. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022.

https://wartakota.tribunnews.com/2013/01/09/tren-busana-muslim-2013-lebih-simpel. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022.

https://wisatahalal.sv.ugm.ac.id/2018/10/03/yogyakarta-sebagai-destinasi-wisata-belanja-muslim-fashion-potensi-dan-prospek/. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022.

https://www.fimela.com/fashion/read/3555390/fenomena-mengenakan-cadar-jadi-tren-tersendiri-walau-dipakai-oleh-teroris. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022.

https://www.merdeka.com/peristiwa/rektor-uin-yogyakarta-cabut-surat-pendataan-mahasiswi-bercadar.html. Diakses tanggal 10 Agustus 2022.

https://www.republika.co.id/berita/mx6l6b/477-polwan-yogyakarta-tunggu-keputusan-resmi-kapolri-soal-jilbab. Diakses tanggal 14 Agu stus 2022.

https://www.tagar.id/tren-hijab-anticorona-harga-murah-di-yogyakarta. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022.

https://www.umy.ac.id/jilbab-polwan-tidak-semestinya-ditunda. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2022.

https://www.voaindonesia.com/a/banyak-pihak-tentang-larangan-pemakaian-cadar-di-uni-sunan-kalijaga-/4288811.html. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022.

SKRIPSI

Elizabeth Raleigh. 2004. “Busana Muslim dan Kebudayaan Populer di Indonesia: Pengaruh dan dan Presepsi”. Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi. Diterbitkan.

Uswatun Khasanah. 2015. “Busana dan Identitas: Trend Busana Muslimah Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Buday. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA